

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“DESKRIPSI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SISWA-SISWI KELAS IV SD KANISIUS WIROBRAJAN YOGYAKARTA”**. Penulis memilih judul ini dilatarbelakangi dari kesan adanya orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan kepada sekolah tanpa mau terlibat dalam mendampingi anak dalam belajar Pendidikan Agama Katolik. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam belajar Pendidikan Agama Katolik siswa-siswi kelas IV SD Kanisius Wirobrajan Yogyakarta dan mengetahui faktor apa saja yang orang tua mendukung dan kurang mendukung dalam belajar Pendidikan Agama Katolik.

Pendampingan adalah usaha untuk membantu dan menolong seseorang untuk dapat mengembangkan dirinya secara jelas memiliki tujuan untuk membantu mereka mendapatkan pengetahuan, informasi, kecakapan perbuatan, perilaku hidup, sehingga dapat membangun kebersamaan dengan orang lain dan dapat menyesuaikan diri dalam masyarakat, bangsa dan dunia. Belajar PAK ialah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mengembangkan imannya secara terencana dan berkesinambungan. Pendampingan orang tua dalam PAK berarti membantu anak mengembangkan imannya dalam sikap dan tingkah laku kehidupan sehari-hari anak.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, mau menggambarkan permasalahan yang ada yakni pendampingan orang tua dalam belajar PAK siswa-siswi kelas IV SD Kanisius Wirobrajan Yogyakarta. Penelitian ini bersifat populatif artinya seluruh anggota populasi menjadi responden. Instrumen yang digunakan ialah kuisioner, wawancara dan studi dokumen. Dari hasil uji validitas taraf signifikansi 5 % seluruh soal valid sebanyak 35 item. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien 0,901, yang berarti reliabilitas instrumen tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata pendampingan orang tua dalam belajar pendidikan agama katolik siswa-siswi kelas IV SD Kanisius Wirobrajan adalah 110.77. Hal ini berarti pendampingan orang tua dalam kriteria baik. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara menunjukkan jika orang tua tidak mendampingi anak dalam belajar pendidikan agama katolik anak merasa kurang mendapatkan perhatian, motivasi dan kasih sayang. Faktor yang orang tua mendukung anaknya dalam belajar PAK karena orang tua menyadari peranannya sebagai pendidik pertama dan utama. Faktor orang tua kurang mendukung anaknya karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurangnya waktu untuk mendampingi anak dalam belajar PAK dan orang tua mempunyai pemahaman yang terbatas mengenai PAK karena pelajaran PAK semakin lama semakin sulit. Maka orang tua perlu mempertahankan peran pendampingan orang tua dalam belajar anak melalui suatu proses pendampingan secara terus menerus dengan sarana-saran pendukung belajar pendidikan agama katolik, kegiatan-kegiatan pendukung untuk mengembangkan iman anak.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**DESCRIPTION OF PARENTAL ASSISTANCE IN LEARNING CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION (CRE) THE STUDENTS GRADE IV, KANISIUS ELEMENTARY SCHOOL, WIROBRAJAN, YOGYAKARTA**". The researcher has chosen this title with the background of an impression that the students' parents seem do not get involved in assisting their children as they study the CRE and give that responsibility away only to the school. Therefore, this paper aims to find out how to assist parents to accompany their children in learning the CRE in the fourth grade, at the Kanisius, Wirobrajan, Yogyakarta and also to find out some factors that may influence parental support and the lack of it in learning the CRE.

Mentoring is an attempt to assist and help a person to develop. It clearly has a goal to help a person gain some knowledge, information, skills, attitudes, and so on, and that will help the person to live mutually with others and therefore can adapt more easily to the society, nation and world. Learning CRE is a mental activity that takes place in an active interaction with the environment, which results in changes in knowledge, attitudes and skills to develop faith which is done in an integrated and sustainable plan. Assisting parents in helping children to develop their faith as they are learning the CRE means that they can actually live out that faith in daily practices and life through their attitudes and behaviors. This research is a quantitative descriptive research, that would like to describe the existing problems in assisting parents as they struggle to assist their children while they are learning the CRE in grade IV, at Kanisius Elementary School, Wirobrajan, Yogyakarta. This study is a populative study that means all members of the population were the respondents. The instruments that were used were questionnaires, interviews and document research. Validity of the test results has the significant of 5 % the questioners are valid for 35 items. While the reliability of the test results in 0.901, which means that there is a high reliability of the instrument.

The results show that the average score of parental assistance as their children are learning the CRE in grade IV at Kanisius Elementary School, Wirobrajan, is 110.77. This means that parents' assistance for their children is good. The results of the study indicate if the parents do not assist their children as they are learning the CRE, the children gain less attention, motivation and affection. The factors that influence parents to support their children in learning CRE are that the parents realize their role as the first and foremost educator for their own children. The factors that do not support the parents to assist their children are: the parents are too busy working and the lack of understanding of the CRE especially now as they feel that the CRE is much more difficult than before. The parents still need to maintain their mentoring role as they accompany their children to learn, however they themselves need an on-going formation on the CRE so that they are able to accompany their children to develop their faith as they are learning CRE.